

PENGARUH VIDEO TIKTOK PENCEGAHAN ANEMIA TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL

The Influence Of Anemia Prevention Tiktok Videos On The Level Of Knowledge And Attitudes Of Pregnant Women

Dian Nur Adkhana Sari, Rizki Yulia Purwitaningtyas
Program Studi Keperawatan STIKES Surya Global
(dian.adkhana@gmail.com. 085647279200)

ABSTRAK

Anemia yang terjadi pada ibu hamil mengakibatkan berkurangnya suplay oksigen ke sel tubuh dan otak menimbulkan gejala-gejala letih, lesu, cepat Lelah dan gangguan nafsu makan berakibat pada kekurangan zat gizi. Anemia yang terjadi pada masa kehamilan akan lebih berisiko terhadap bayi yang akan dilahirkan dan akan menyebabkan stunting, oleh karena itu, upaya pencegahan anemia pada ibu hamil sangat diperlukan. Upaya-upaya pencegahan yang dapat dilakukan diantaranya adalah dengan mengenalkan pada ibu hamil penyebab anemia, akibat anemia sehingga mampu mengubah sikap pada ibu hamil. Salah satu cara dengan cara pemberian edukasi pada ibu hamil sehingga meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam pencegahan anemia. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap tentang pencegahan anemia pada ibu hamil. Jenis penelitian ini adalah Pra Eksperimen dan desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pre Test-Post Test Design*. Teknik sampling yang digunakan *Simple Random Sampling* dan sampel dalam penelitian berjumlah 30 responden. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner Pengetahuan dan kuesioner Sikap anemia pada ibu hamil. Uji statistik yang digunakan adalah *Uji Wilcoxon*. Ada perbedaan peningkatan skor pengetahuan dan sikap yang diberikan pendidikan kesehatan pencegahan anemia pada ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video tiktok efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang pencegahan anemia pada ibu hamil.

Kata Kunci: Anemia, Pengetahuan, Sikap

ABSTRACT

Anemia that occurs in pregnant women results in reduced oxygen supply to body cells and the brain causing symptoms of fatigue, lethargy, fatigue and appetite disorders resulting in nutritional deficiencies. Anemia that occurs during pregnancy will be more risky for the baby who will be born and will cause stunting, therefore, efforts to prevent anemia in pregnant women are needed. Prevention efforts that can be done include introducing pregnant women to the causes of anemia, the consequences of anemia so as to change the attitude of pregnant women. One way is by providing education to pregnant women so as to increase the knowledge and attitudes of pregnant women in preventing anemia. This study aims to determine the effect of health education on the level of knowledge and attitudes about the prevention of anemia in pregnant women. This type of research is Pre-Experiment and the research design used is One Group Pre Test-Post Test Design. The sampling technique used was Simple Random Sampling, and the sample in the study amounted to 30 respondents. The research instruments used were a Knowledge questionnaire and anemia attitude questionnaire in pregnant women. The statistical test used is the Wilcoxon Test. There is a difference in the increase in knowledge scores and attitudes given health education to prevent anemia in pregnant women. The results showed that tiktok video media was effective in increasing knowledge and attitudes about preventing anemia in pregnant women.

Keywords: Anemia, knowledge, attituded

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah salah satu indikator penting dari kualitas pelayanan kesehatan disuatu negara dan jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dll. Di setiap 100.000 kelahiran hidup. Anemia merupakan faktor utama penyebab morbiditas dan mortalitas ibu di negara berkembang (Kemenkes RI, 2018).

Anemia merupakan gangguan medis yang paling umum dalam kehamilan dan anemia berat dikaitkan dengan masa perinatal yang buruk dan salah satu masalah kesehatan paling penting pada wanita usia 18-45 tahun di dunia. Menurut *World Health Organization* (WHO), prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 14% di negara maju dan 51% di negara berkembang serta 65-75% di India. Prevalensi anemia pada remaja putri, ibu hamil dan ibu menyusui lebih tinggi di India dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya. Berdasarkan hasil *National Family Health Survey* (NFHS-4), prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 50,3% di India dan 51,3% di Gujarat Insiden anemia pada wanita di India terjadi pada kelompok usia 15-49 tahun sebesar 55,3% dan prevalensi anemia ibu hamil merupakan kelompok yang paling rentan sebesar 58,7% (Nimbalkar et al., 2017).

Berdasarkan hasil survei Riskesdas tahun 2018 didapatkan data proporsi anemia pada ibu hamil mengalami peningkatan dari 37,1% (2013) menjadi 48,9% (2018). Anemia ibu hamil terjadi pada rentang umur 15-24 tahun (84,6%),

25-24 tahun (33,7%), 35-44 tahun (33,6%), dan 45-54 tahun (24%) (Safitri, 2020b).

Anemia pada ibu hamil dapat menimbulkan dampak kematian ibu, kejadian bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), infeksi terhadap janin dan ibu, keguguran, dan kelahiran prematur (Kemenkes RI, 2018). Upaya penanggulangan anemia telah banyak dilakukan, tetapi belum menunjukkan penurunan yang berarti. Sehingga diharapkan dengan adanya penyuluhan tentang anemia selama kehamilan diharapkan ibu hamil memperhatikan betapa pentingnya kesehatan pada ibu hamil itu sendiri dan janinnya, sehingga angka kejadian anemia pada ibu hamil tidak mengalami peningkatan pada tiap tahunnya (Sulastris, 2022)

Proses meningkatkan pengetahuan membutuhkan pesan yang akan disampaikan. Media dalam menyampaikan pesan dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh pemberian informasi melalui video, salah satunya adalah video tiktok (Farisa L, 2022). Video tiktok merupakan media audiovisual yang dapat menunjang kegiatan dalam menyampaikan pesan. KIE (Komunikasi, Informasi dan Konseling) seperti penyuluhan merupakan suatu upaya untuk menyampaikan pesan dalam rangka upaya promotif. Penggunaan video tiktok digunakan peneliti untuk membantu meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia, mengingat pentingnya pemahaman anemia pada ibu hamil dan dengan media video tiktok ini akan membuat peserta lebih mudah mengingat dan memahami isi dari

pesan yang disampaikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, pendidikan kesehatan dengan media video tiktok tentang anemia pada ibu hamil.

METODE

Desain penelitian ini menggunakan *quasi eksperimen* dengan pendekatan *pretest posttest without control group design*. Lokasi dan waktu penelitian di Puskesmas Umbulharo II Yogyakarta pada bulan Juni 2023. Populasinya semua ibu hamil di Puskesmas Umbulharo II Yogyakarta sebanyak 163 responden. Pengambilan sampel dengan tehnik *simple random sampling* didapatkan sebanyak 32 responden. Tehnik pengumpulan data yaitu setelah ACC proposal mengajukan uji layak etik, penelitian ini memberikan *inform consent* pada ibu hamil. Sebelum diberikan perlakuan melihat video tiktok responden dilakukan pretest kemudian menyaksikan video tiktok selanjutnya diberikan posttest. Analisis data univariat menggunakan table distribusi frekuensi. Analisis data bivariat menggunakan uji statistik *Wilcoxon*.

HASIL

Data Umum

Karakteristik responden dapat dilihat pada tabel dibawah:

| No | Karakteristik Responden | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|----|-------------------------|---------------|----------------|
| 1 | Usia ibu hamil : | | |
| | a. <20 | 4 | 12.5 |
| | c. >35 | 28 | 87.5 |
| 2 | Pendidikan : | | |
| | a. SD/SLTP | 2 | 6.3 |
| | b. SLTA | 16 | 50.0 |
| | c. Diploma/S | 14 | 43.8 |
| 3 | Pekerjaan : | | |
| | a. IRT | 24 | 75.0 |
| | b. PNS | 2 | 6.3 |
| | c. Buruh/Tani | 2 | 6.3 |
| | d. Wiraswasta | 4 | 12.5 |
| 4 | Hemoglobin : | | |
| | a. <11 | 13 | 40.6 |
| | b. >11 | 19 | 59.4 |

Tabel 1
Karakteristik responden

| o | Karakteristik Responden | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---------------------------|-------------------------|---------------|----------------|
| 5 | Kehamilan ke-: | | |
| | a. Kehamilan ke-1 | 11 | 34.4 |
| | b. Kehamilan ke-2 | 9 | 28.1 |
| | c. Kehamilan ke-3 | 10 | 31.3 |
| | d. Kehamilan ke-4 | 0 | 0 |
| | e. Kehamilan ke-5 | 2 | 6.3 |
| 6 | Jumlah anak : | | |
| | a. 0 | 11 | 34.4 |
| | b. 1 | 14 | 43.8 |
| | c. 2 | 7 | 21.9 |
| 7 | Usia kehamilan: | | |
| | a. Trimester 1 | 8 | 25.0 |
| | b. Trimester 2 | 14 | 43.8 |
| | c. Trimester 3 | 10 | 31.3 |
| Jumlah Keseluruhan | | 32 | 100 |

Terlihat bahwa berdasarkan tabel diatas tersebut karakteristik responden dengan dominan usia >35 tahun berjumlah 28 ibu hamil (87.5%), Pendidikan terakhir responden dominan SLTA berjumlah 16 ibu hamil (50.0%), ibu hamil memilih bekerja menjadi Ibu Rumah Tangga berjumlah 24 responden (75.0%), Hb ibu hamil yang >11 gr/dl berjumlah 19 responden (59.4%), ibu hamil rata-rata baru mengalami kehamilan pertamanya berjumlah 11 responden (34.4%), dominan memiliki anak 1 yang berjumlah 14 ibu hamil (43.8%), dan usia kehamilan ibu hamil pada trimester 2 berjumlah 14 responden (43.8%).

Data Khusus

Tabel berikut ini merupakan data mengenai pengetahuan anemia pada ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukan intervensi video pendidikan kesehatan anemia melalui media sosial *tik-tok*

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Anemia Sebelum dan Sesudah Intervensi Video Pendidikan Kesehatan Anemia Melalui Media Sosial tik tok pada ibu hamil

Berdasarkan tabel 2 tersebut dapat dilihat

| | <i>Min</i> | <i>Max</i> | <i>Mean</i> | <i>Std. Dev</i> |
|------------------|------------|------------|-------------|-----------------|
| <i>Pre test</i> | 45 | 78 | 64,12 | . 9,040 |
| <i>Post test</i> | 78 | 100 | 91,12 | . 8,856 |

bahwa pengetahuan anemia pada ibu hamildiketahui dari hasil rata-rata *pre test* 64,12 dan hasil rata-rata *post test* 91,12.

Tabel 3

Distribusi Hasil Pengetahuan Anemia Sebelum dan Sesudah Intervensi Video Pendidikan Kesehatan Anemia Melalui Media Sosial Tik-Tok Pada Ibu Hamil

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat

| Hasil | Frekuensi (<i>f</i>) | Persentase (%) |
|----------------------|------------------------|----------------|
| Pretest : | | |
| Kurang (nilai <59): | 9 | 28.1 |
| Cukup (nilai 60-75): | 19 | 59.4 |
| Baik (nilai 76-100): | 4 | 12.5 |
| Postest : | | |
| Kurang (nilai <59): | 0 | 0 |
| Cukup (nilai 60-75): | 0 | 0 |
| Baik (nilai 76-100): | 32 | 100.0 |
| Jumlah | 32 | 100 |

Keseluruhan:
bahwa hasil *pretest* pengetahuan anemia ibu hamil dominan cukup (nilai 60-75) sebanyak 19 responden (59,4%), dan hasil dari *postest* keseluruhan ibu hamil menunjukkan hasil baik (nilai(76-100) sebanyak 32 responden (100%)

Uji ini digunakan untuk membandingkan rata-rata skala nyeri sebelum intervensi video pendidikan kesehatan anemia melalui media sosial *tik-tok* (*pre-test*) dan video pendidikan kesehatan anemia melalui media sosial *tik-tok* (*post-test*). Hasil *Uji Wilcoxon* tersaji pada tabel berikut:

Tabel 4

Hasil Analisis Uji Wilcoxon Pada Dismenore Mahasiswi Keperawatan Sebelum dan Sesudah Intervensi Video Pendidikan Kesehatan Anemia melalui Media Sosial Tik-Tok pada Ibu Hamil

| <i>N</i> | <i>Z</i> | <i>Nilai P</i> |
|----------|----------|----------------|
| 32 | -4.939 | ,000 |

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan hasil dari uji *Wilcoxon* pada *pretest* dan *postest* (sebelum dan sesudah di berikan intervensi video pendidikan kesehatan pengetahuan anemia melalui media sosial *tik-tok*) diperoleh dengan nilai *Asymp, Sig 2-tailed* yaitu $P 0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh intervensi video pendidikan kesehatan anemia melalui media sosial *tik-tok* terhadap pengetahuan anemia pada ibu hamil.

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Sikap Anemia
Sebelum dan Sesudah Intervensi
Video Pendidikan Kesehatan Anemia
Melalui Media Sosial Tik-Tok Pada
Ibu Hamil

| | <i>Min</i> | <i>Max</i> | <i>Mean</i> | <i>Std. Dev</i> |
|------------------|------------|------------|-------------|-----------------|
| <i>Pre test</i> | 27 | 40 | 31.81 | 2.752 |
| <i>Post test</i> | 34 | 40 | 36.90 | 2.005 |

Berdasarkan tabel 5 tersebut dapat dilihat bahwa pengetahuan anemia pada ibu hamil diketahui dari hasil rata-rata *pre test* 31.81 dan hasil rata-rata *post test* 36.90

Tabel 6
Distribusi Hasil Sikap Anemia
Sebelum dan Sesudah Intervensi
Video Pendidikan Kesehatan Anemia
Melalui Media Sosial Tik-Tok Pada
Ibu Hamil

| Hasil | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---------------------|------------------|-------------------|
| Pretest : | | |
| Positif (T>mean) | 15 | 46.9 |
| Negatif (T<mean) | 17 | 53.1 |
| Posttest : | | |
| Positif (T>mean) | 19 | 59.4 |
| Negatif (T<mean) | 13 | 40.6 |
| Jumlah | 32 | 100 |
| Keseluruhan: | | |

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa hasil *pretest* pengetahuan anemia ibu hamil Sebagian besar dominan negatif (T<mean) sebanyak 17 responden (53,1%), dan hasil *posttest* sebagian besar berada didomain positif sebanyak 19 responden (59,4%).

Dari hasil diatas diketahui bahwa ada kenaikan nilai hasil rata-rata pengetahuan anemia ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan intervensi video pendidikan kesehatan anemia melalui media sosial *tik-tok*.

Uji ini digunakan untuk membandingkan rata-rata skala nyeri sebelum intervensi video pendidikan kesehatan anemia melalui media sosial *tik-tok* (*pre-test*) dan video pendidikan kesehatan anemia melalui media sosial *tik-tok*

| <i>N</i> | <i>Z</i> | <i>Nilai P</i> |
|-----------|----------|----------------|
| 32 | -4.796 | ,000 |

(*post-test*). Hasil *Uji Wilcoxon* tersaji pada tabel berikut

Tabel 7
Hasil Analisis Uji Wilcoxon

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan hasil dari uji *Wilcoxon* pada *pretest* dan *posttest* (sebelum dan sesudah di berikan intervensi video pendidikan kesehatan pengetahuan anemia melalui media sosial *tik-tok*) diperoleh dengan nilai Asymp, Sig 2-tailed yaitu $P 0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

PEMBAHASAN

1. Perbedaan Peningkatan Skor Pengetahuan dan Sikap yang Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Video Tiktok Pencegahan anemia

Skor pengetahuan sebelum diberikan edukasi video tiktok sebesar hasil *pretest* pengetahuan anemia ibu hamil dominan cukup (nilai 60-75) sebanyak 19 responden (59,4%), dan hasil dari *posttest* keseluruhan ibu hamil menunjukkan hasil baik (nilai 76-100) sebanyak 32 responden (100%). Pemberian edukasi sangat diperlukan dalam upaya peningkatan pengetahuan mengenai anemia dalam kehamilan, deteksi dini yang dapat dilakukan ibu hamil mampu mencegah risiko anemia, sehingga ibu mendapatkan penatalaksanaan yang tepat (Fitri, 2018).

Pengetahuan ibu hamil merupakan faktor penting yang memengaruhi motivasi ibu hamil dalam melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC), ibu hamil dengan pengetahuan yang tinggi tentang pentingnya kesehatan kehamilan, menganggap kunjungan *Antenatal Care* (ANC) bukan sekedar kewajiban, tetapi sudah menjadi kebutuhan selama kehamilannya (Rachmawati et al., 2017). Pemeriksaan kehamilan dilakukan untuk

dapat memberikan informasi terkait hasil pemeriksaan, berupa gambaran keadaan ibu hamil dan janin dalam kandungan, konseling pemberian suplemen tablet zat besi, penyuluhan sebagai edukasi kepada ibu hamil saat melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan (Kemenkes RI, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian Sakinah dan Fibriana, 2015 bahwa untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya kunjungan kehamilan, dilakukan pemberian informasi lewat penyuluhan kepada ibu hamil, penyuluhan diberikan oleh kader kesehatan, hasil penelitian tersebut mendefinisikan bahwa kader sangat berperan penting sebagai pelayan kesehatan dan orang terdekat bagi ibu hamil dibandingkan petugas kesehatan lainnya, informasi yang diberikan kader lewat penyuluhan kehamilan dapat dengan mudah diterima oleh ibu hamil (Sakinah dan Fibriana, 2015).

Skor sikap sebelum diberikan edukasi video tiktok rata-rata *pretest* 31,81 sesudah diberikan edukasi rata-rata *posttest* menjadi 36,90, yang berarti ada peningkatan sebelum dan sesudah. Pada beberapa penelitian sikap ibu hamil dalam pencegahan anemia didapatkan

bahwa hasil sikap positif didapatkan pada tujuh penelitian dan tiga penelitian didapatkan sikap negatif (Devi et al., 2021). Sikap ibu hamil yang masih buruk salah satunya disebabkan kurangnya dalam menjaga kehamilan dan ibu hamil kurang dalam mengkonsumsi makanan yang bergizi. Sikap dipengaruhi oleh pengalaman pribadi setiap individu, dan juga dipengaruhi oleh lingkungan, sehingga erat kaitannya sikap ibu dalam menghadapi anemia dengan pengaruh lingkungan sekitarnya (Fauziah Desi, 2017) . Pemberian edukasi pada ibu hamil merupakan salah satu Upaya untuk memberikan informasi tentang pentingnya pencegahan dan penanganan anemia sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap sehingga memberikan kemudahan ibu dalam berperilaku sehat dan anemia dapat dicegah sedini mungkin, jika anemia sudah terjadi maka anemia dapat ditangani sedini mungkin (Sukmawati et al., 2019).

2. Pengaruh Video Tiktok Pencegahan anemia Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil

Hasil penelitian menunjukkan media video tiktok efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang pencegahan anemia pada ibu hamil.

Upaya untuk menurunkan anemia diharapkan petugas Kesehatan memberikan penyuluhan terkait pentingnya konsumsi tablet zat besi, serta mengkonsumsi makanan tinggi zat besi dan konsumsi makanan tinggi vitamin C yang mampu membantu penyerapan zat besi (Astria Willy, 2017).

Kondisi anemia kehamilan muncul salah satu penyebab diantaranya adalah kurangnya ibu memahami akan pentingnya nutrisi saat kehamilan yang dapat berkembang menjadi anemia berat. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya komplikasi anemia kehamilan adalah dengan memberikan edukasi kesehatan guna meningkatkan pengetahuan, terjadi perubahan sikap ibu terhadap pemenuhan kebutuhan gizi selama kehamilan untuk menghindari komplikasi anemia yang lebih parah (Sulastrri, 2022).

Salah satu penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh edukasi pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil dengan pengetahuan dan sikap (Sukmawati et al., 2019). Pemberian Pendidikan Kesehatan dengan metode ceramah diskusi mampu meningkatkan pengetahuan anemia pada ibu hamil hal ini sebagai Upaya pencegahan dan mengenali risiko dan

komplikasi anemia pada ibu hamil secara dini. Pemberian penyuluhan mampu meningkatkan pengetahuan yang akan berdampak pada respon yang positif dalam bentuk sikap ibu hamil terhadap materi tentang anemia. (Safitri, 2020). Penyebab perdarahan dan infeksi pada ibu hamil adalah anemia. Pemberian informasi edukasi pencegahan dan penanganan anemia merupakan salah satu Upaya menyampaikan informasi pencegahan dan penanganan anemia sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil, sehingga memudahkan ibu hamil berperilaku sehat sehingga anemia dapat dicegah sedini mungkin dan jika terjadi anemia dapat segera ditangani (Sukmawati et al., 2019).

Pemberian edukasi menggunakan media tiktok mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap terkait dengan pencegahan anemia (Nabila P S et al., 2023). Pemilihan media sosial tik-tok untuk menjadi media dalam pemberian intervensi edukasi pengetahuan anemia ibu hamil karena mengingat popularitas dan kemudahan adopsi di kalangan anggota masyarakat, media tik-tok banyak digunakan oleh lembaga kesehatan masyarakat untuk menyampaikan informasi kesehatan. Platform video seluler bentuk pendek

yang memungkinkan pengguna membuat video yang sering berlangsung selama 15-60 detik dan membagikannya dengan komunitas *tik-tok* yang lebih luas (Li et al., 2021). Menurut (Basch et al., 2022) mengatakan bahwa *tik-tok* memiliki potensi besar dan jangkauan platform yang luar biasa dalam menyampaikan kesehatan masyarakat dalam potensi luas ke berbagai segmen populasi.

Faktor yang mempengaruhi kejadian anemia antara lain kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, status gizi, pengetahuan, status sosial ekonomi, sikap ibu hamil dan dukungan keluarga (Koerniawati, 2022).

Pemeriksaan kehamilan dilakukan untuk dapat memberikan informasi terkait hasil pemeriksaan, berupa gambaran keadaan ibu hamil dan janin dalam kandungan, konseling pemberian suplemen tablet zat besi, penyuluhan sebagai edukasi kepada ibu hamil saat melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan (Kemenkes, 2020).

Konsumsi tablet tambah darah mampu meminimalkan terjadinya anemia, berdasar hasil data dari penelitian didapatkan ibu dengan $HB > 11$ terdapat 19 responden dan $HB < 11$ terdapat 13 responden. Kemenkes (2020) menyarankan kepada ibu hamil untuk mengonsumsi minimal 90 tablet

tambah darah selama kehamilan dengan kandungan zat besi sekurang-kurangnya 60 mg besi elemental dan 400 mcg asam folat (Kemenkes, 2020). Hal ini didukung oleh penelitian (Zuiatna, 2021) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kebiasaan konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia. Akibat anemia pada ibu hamil akan berdampak pada penurunan kekebalan tubuh, risiko terjadinya infeksi, keguguran janin, perdarahan ibu hamil, bayi lahir premature, berat badan janin rendah (Kemenkes, 2020).

KESIMPULAN

1. Rata-rata pengetahuan anemia ibu hamil sebelum diberikan (*pre test*) intervensi pemberian video pendidikan kesehatan anemia melalui media sosial *tik-tok* sebesar 64,12 (min-max = 45,00 – 78,00).
2. Rata-rata pengetahuan anemia ibu hamil sesudah diberikan (*post test*) intervensi pemberian video pendidikan kesehatan anemia melalui media sosial *tik-tok* sebesar 91,12 (min-max = 78,00 – 100,00).
3. Rata-rata sikap anemia ibu hamil sebelum diberikan (*pre test*) intervensi pemberian video pendidikan kesehatan anemia melalui media sosial *tik-tok* sebesar 31.81 (min-max =27-40).
4. Rata-rata sikap anemia ibu hamil sesudah diberikan (*post test*) intervensi pemberian video pendidikan kesehatan anemia melalui media sosial *tik-tok* sebesar 36.90 (min-max = 34-40).
5. Ada terdapat pengaruh intervensi video pendidikan kesehatan anemia melalui media sosial *tik-tok* terhadap pengetahuan anemia pada ibu hamil
6. Terdapat pengaruh intervensi video pendidikan kesehatan anemia melalui media sosial *tik-tok* terhadap sikap anemia pada ibu hamil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya sampaikan terimakasih kepada pihak-pihak terkait yang telah membantu kami dalam penyelesaian penelitian ini terutama untuk STIKES Surya Global Yogyakarta yang sangat mendukung terlaksananya penelitian ini sehingga berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Astria Willy. (2017). Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Ditinjau dari Paritas dan Usia. *AISYAH: JURNAL ILMU KESEHATAN*, 2(2), 123–130. <http://ejournal.stikesaisyah.ac.id/index.php/jika/>

Basch, C. H., Yalamanchili, B., & Fera, J. (2022). #Climate Change on TikTok: A Content Analysis of Videos. *Journal of Community Health*, 47(1), 163–167. <https://doi.org/10.1007/s10900-021-01031-x>

Devi, D., Lumentut, A. M., & Suparman, E. (2021). *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Pencegahan Anemia pada Kehamilan di Indonesia*. 9(1), 204–211. <https://doi.org/10.35790/ecl.9.1.2021.32415>

Farisa L. (2022). *PENGARUH EDUKASI MEDIA TIKTOK TERHADAP PENGETAHUAN ANEMIA PADA REMAJA SMP*.

- Fauziah Desi. (2017). PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL. *Jurnal Bidkesmas*.
- Fitri, A. (2018). "Nurse Roles in Providing Spiritual Care in Hospital, Academic and Community" *Studi Deskriptif Kemampuan Deteksi Dini Anemia Pada Ibu Hamil Di Kota Semarang Descriptive Study of Early Anemia Detection Ability in Pregnant Women In Semarang City*.
- Kemenkes. (2020). *Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19 T E N A G A K E S E H A T A N*.
- Kemenkes RI. (2018). *Edukasi Pencegahan dan Penanganan Anemia*.
- Koerniawati, R. D. (2022). Kajian Literatur: Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Gizi Kerja Dan Produktivitas*, 3(1), 40. <https://doi.org/10.52742/jgkp.v3i1.15352>
- Li, Y., Guan, M., Hammond, P., & Berrey, L. E. (2021). Communicating COVID-19 information on TikTok: A content analysis of TikTok videos from official accounts featured in the COVID-19 information hub. *Health Education Research*, 36(3), 261–271. <https://doi.org/10.1093/her/cyab010>
- Nabila P S, Triyanto E, & Swasti K G. (2023). *EFFECT OF HEALTH EDUCATION USING MEDIA TIKTOK ON KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF ANEMIA PREVENTION IN ADOLESCENT WOMEN AT SMAN 1 BATURRADEN*.
- Nimbalkar, P. B., Patel, J. N., Thakor, N., & Patni, M. (2017). Impact of educational intervention regarding anaemia and its preventive measures among pregnant women: an interventional study. *International Journal of Reproduction, Contraception, Obstetrics and Gynecology*, 6(12), 5317. <https://doi.org/10.18203/2320-1770.ijrcog20175137>
- Safitri. (2020a). Pendidikan Kesehatan tentang Anemia kepada Ibu Hamil. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(2), 94. <https://doi.org/10.36565/jak.v2i2.88>
- Safitri, S. (2020b). Pendidikan Kesehatan tentang Anemia kepada Ibu Hamil. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(2), 94. <https://doi.org/10.36565/jak.v2i2.88>
- Sukmawati, Mamuroh Lilis, & Nurhakim Furkon. (2019a). *Pengaruh Edukasi Pencegahan Anemia Terhadap Pengatahuan dan Sikap Ibu Hamil*.
- Sukmawati, Mamuroh Lilis, & Nurhakim Furkon. (2019b). Pengaruh Edukasi Pencegahan dan Penanganan Anemia Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan BSI*, VII.
- Sulastri, S. (2022). Pencegahan Anemia Ibu Hamil Dengan "NUMIL." *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 2(2), 295. <https://doi.org/10.37905/dikmas.2.2.295-300.2022>
- Zuiatna, D. (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL*. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan>

